

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka disimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model *blended learning* dengan siswa yang menggunakan model *talking stick* di SMK Negeri 40 Jakarta yang dibuktikan dengan hasil penelitian.
2. Salah satu model pembelajaran yang cocok diaplikasikan pada standar kompetensi mencatat transaksi dalam akun dan menyusun laporan keuangan perusahaan jasa adalah model *blended learning*. Dengan menggunakan model *blended learning*, siswa memiliki waktu belajar yang lebih banyak dan dapat dengan mudah mendapatkan materi yang disediakan oleh guru di edmodo karena *blended learning* merupakan pencampuran antara kelebihan dari pembelajaran tatap muka dan *online*.
3. Nilai belajar siswa yang menggunakan model *blended learning* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model *talking stick* yang dibuktikan dengan hasil penelitian.
4. Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, terbukti bahwa data kelas peserta didik yang menggunakan model *blended learning* dengan peserta didik yang menggunakan model *talking stick* adalah normal dan homogen

5. Dari uji hipotesis diperoleh hasil bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis penelitian (H_a) diterima karena t hitung $>$ t tabel. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model *blended learning* dan peserta didik yang menggunakan model *talking stick*.

B. Implikasi

Implikasi hasil penelitian ini berupa :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model *blended learning* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan model *talking stick*. Blended learning adalah perpaduan antara pembelajaran tatap muka dan online. Dengan adanya perpaduan tersebut, siswa mendapatkan pengalaman belajar melalui tatap muka dan tambahan pengalaman pembelajaran dengan online. Hal ini menjadi pertimbangan bagi pengajar untuk lebih meningkatkan penggunaan model *blended learning* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, disamping beberapa faktor lain yang mempengaruhinya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka berikut ini saran yang dapat peneliti sampaikan adalah :

1. Model *blended learning* merupakan salah satu model yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang patut untuk dipertimbangkan oleh pengajar akuntansi karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain, seperti gaya belajar, kemandirian belajar, motivasi yang juga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Bagi kepala sekolah diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah melalui pelatihan model pembelajaran berbasis teknologi untuk mata pelajaran akuntansi yang diikuti oleh guru akuntansi di SMK Negeri 40 Jakarta.
4. Bagi siswa SMK Negeri 40 Jakarta untuk lebih meningkatkan hasil belajarnya dengan menggunakan model *blended learning*, karena dengan model *blended learning* siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja.
5. Model *blended learning* lebih cocok digunakan untuk mata pelajaran yang memuat latihan soal perhitungan matematis dibandingkan pelajaran teori yang memerlukan diskusi.